

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI PASAR BARU 1
KOTA TANGERANG BANTEN**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

SITI UMU ZAKIYAH

NIM 1809037026



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

ABSTRAK

Siti Umu Zakiyah, Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Agustus 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana Implementasi dan keberhasilan Program Adiwiyata yang telah dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten dengan menggunakan model evaluasi Kesenjangan (*Discrepancy Evaluation Model*), melalui komponen-komponen Program Adiwiyata yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Program Adiwiyata. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan memperoleh data secara ilmiah meliputi pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, ketua komite sekolah, tim adiwiyata dan guru.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Visi, misi dan tujuan Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten telah sesuai dengan landasan kebijakan dari kriteria standar Pemerintah (2) Kesiapan sumber daya manusia dalam menyusun dan merancang pembelajaran yang terkait dengan PPLH sebagian sudah memenuhi kriteria-kriteria yang terdapat pada Standar Program Adiwiyata (3) Proses Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten sudah berjalan dengan baik yaitu warga sekolah ikut terlibat aktif dalam pelaksanaan Program Adiwiyata (4) Ketercapaian hasil dari Implementasi Program Adiwiyata yaitu Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten telah berhasil meraih piagam penghargaan tingkat Kota pada tahun 2013 dan tingkat Provinsi pada tahun 2016. Sebagai tindak lanjut, sekolah sedang dalam proses menuju Sekolah Adiwiyata Nasional. Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah ini sudah cukup baik dalam menanamkan karakter peduli lingkungan terhadap warga sekolah, meskipun terdapat kesenjangan pada beberapa indikator keberhasilan Program Adiwiyata.

Kata Kunci : Implementasi Program, Adiwiyata, PPLH

ABSTRACT

Siti Umu Zakiyah, Evaluation of the Implementation of the Adiwiyata Program at the Pasar Baru 1 Public Elementary School in Tangerang, Banten. Thesis. Educational Administration Masters Study Program, Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. August 2020.

The purpose of this study is to determine and evaluate how the implementation and success of the Adiwiyata Program which has been implemented by the Pasar Baru 1 Elementary School Tangerang, Banten, using the Discrepancy Evaluation Model, through the Adiwiyata Program components that have been determined by the Regulation. Minister of Environment Number 5 of 2013 concerning Implementation of the Adiwiyata Program. The research method used a qualitative approach, namely by obtaining data scientifically including data collection through interview, observation, and documentation techniques. Resource persons in this study consisted of the principal, head of the school committee, the Adiwiyata team and the teacher.

The results of the research can be concluded as follows: (1) The vision, mission and objectives of the Pasar Baru 1 Elementary School Tangerang, Banten City are in accordance with the policy foundation of the Government standard criteria (2) Readiness of human resources in compiling and designing part of PPLH related learning has fulfilled the criteria contained in the Adiwiyata Program Standard (3) The Adiwiyata Program Implementation Process at Pasar Baru 1 Elementary School, Tangerang City, Banten has been going well, namely school members are actively involved in implementing the Adiwiyata Program (4) Achievement of the results of Program Implementation Adiwiyata, namely the Pasar Baru 1 Public Elementary School in Tangerang, Banten, has won the City level award certificate in 2013 and the Provincial level in 2016. As a follow-up, the school is in the process of getting to the National Adiwiyata School. The implementation of the Adiwiyata Program in this school has been quite good in instilling a caring character for the environment in school members, although there are gaps in several indicators of the success of the Adiwiyata Program.

Keywords: Program Implementation, Adiwiyata, PPLH

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI PASAR BARU 1
KOTA TANGERANG BANTEN

TESIS

Oleh

SITI UMU ZAKIYAH
NIM 1809037026

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 24 November 2020

Komisi Penguji Tesis

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)

Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)

Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

Dr. Hj. Istaryatiningtias, M.Si.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

Prof. Dr. H. M. Thamrin Abdullah, M.Pd.
(Anggota Penguji 1)

Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd.
(Anggota Penguji 2)

Tapda Tanggal

Tanggal

24/11/20

11/1/2021

24/12/20

22/12/20

30/11/2020

21/12/2020

Jakarta, 21 Januari 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

iv

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	
ABSTRAK	ik
ABSTRACT	iki
LEMBAR PERSETUJUAN	ix
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vk
DAFTAR ISI	iz
DAFTAR TABEL	xik
DAFTAR GAMBAR	xiki
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Evaluasi	8
1. Fokus Evaluasi	8
2. Ruang Lingkup Evaluasi	8
3. Perumusan Masalah Evaluasi	9
C. Kegunaan Hasil Evaluasi	9
BAB II TINJAUAN TEORI	12
A. Evaluasi Program	12
1. Pengertian Evaluasi	12
2. Pengertian Evaluasi Program	16
3. Fungsi Evaluasi Program	21
4. Tujuan Evaluasi Program	22
5. Manfaat Evaluasi Program	23
6. Model-Model Evaluasi Program	24
B. Program Adiwiyata	35
1. Pengertian Program Adiwiyata	37

2. Tujuan Program Adiwiyata	39
3. Prinsip Dasar Program Adiwiyata	41
4. Komponen Program Adiwiyata	41
5. Manfaat Program Adiwiyata	44
C. Model Evaluasi Program yang digunakan	44
D. Kajian Relevan	45
E. Sinopsis	52
BAB III METODOLOGI EVALUASI	54
A. Tujuan Evaluasi	54
B. Tempat dan Waktu Evaluasi	54
1. Tempat Evaluasi	54
2. Waktu Evaluasi	55
C. Metode dan Model Evaluasi	56
1. Metode Evaluasi	56
2. Model Evaluasi	57
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	60
1. Wawancara	60
2. Observasi	63
3. Dokumentasi	63
E. Teknik Analisis Data	64
F. Standar Evaluasi	67
G. Kriteria Evaluasi	68
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	72
BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN	76
A. Profil Sekolah	76
1. Profil SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten	76
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	81
B. Deskripsi Data	82
1. Deskripsi Data Program Adiwiyata	82
2. Dasar Hukum Program Adiwiyata	83

C. Deskripsi Data Evaluasi Program Adiwiyata	84
1. Kegiatan SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten	84
2. Komponen Adiwiyata di SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang	91
D. Temuan Evaluasi	115
E. Pembahasan Evaluasi dengan Model Kesenjangan	128
F. Keterbatasan Evaluasi	133
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	135
A. Kesimpulan	135
B. Implikasi	138
C. Rekomendasi	139
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	178



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah lingkungan hidup merupakan topik yang sangat menarik untuk diperbincangkan baik secara akademis maupun praktis, karena permasalahan tersebut berkaitan erat dengan keberlangsungan hidup masyarakat. Perusakan dan ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan merupakan masalah yang tidak terpisahkan, pasalnya banyak diantara masyarakat yang kurang memahami pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Sebagaimana kita tahu bahwa lingkungan hidup memiliki banyak sekali manfaat bagi kehidupan manusia, diantaranya yaitu sebagai penyedia air, sebagai penyedia oksigen, sebagai penyedia sumber daya alam, sebagai penyedia tanah, sebagai sumber makanan, dan sebagai tempat hidup.

Seyogianya tugas kita sebagai manusia harus menjaga kelestarian lingkungan hidup yang sudah disediakan oleh Sang Pencipta alam semesta, agar tidak terjadi kerusakan dan ketidakseimbangan terhadap lingkungan hidup, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41-42 Allah berfirman :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا
كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya : “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad), “Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).”

Pada Q.S Ar-Rum ayat 41 – 42 menerangkan bahwa Allah SWT, menciptakan alam semesta dan segala isinya adalah untuk dimanfaatkan oleh manusia demi kesejahteraan hidup dan kemakmurannya. Manusia diangkat sebagai khalifah di bumi yang diamanati agar menjaga kelestarian alam dan jangan sampai merusak lingkungan yang sudah disediakan oleh Sang Pencipta. Manusia diperbolehkan menggali kekayaan alam untuk mengolah dan memanfaatkannya sebagai bekal beribadah kepada Allah dan beramal sholeh. Namun kenyataannya perilaku manusia adalah faktor utama yang menyebabkan kerusakan lingkungan secara global, salah satu contohnya adalah masih banyak masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan, perusakan hutan yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, tidak ada ruang terbuka hijau karena digantikan dengan gedung-gedung yang menjulang tinggi, penggalian sumber daya alam yang tak terkendalikan tanpa memperdulikan ekosistem yang ada, dan penggunaan sampah plastik yang semakin merajarela sehingga banyak sampah plastik yang tidak dapat terurai beberapa tahun lamanya. Perilaku tersebut akan memberikan dampak buruk bagi kehidupan manusia salah satunya yaitu akan terjadi bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, alam menjadi gersang, udara tercemar dan lain sebagainya, sehingga kerusakan alam akan mengakibatkan lingkungan menjadi tidak sehat dan menimbulkan kesengsaraan pada diri manusia itu sendiri.

Pemerintah melalui Undang-Undang telah mengatur masalah lingkungan hidup dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999, tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Pada Pasal 3 ayat (1) dijelaskan ada beberapa kegiatan yang dimungkinkan menimbulkan dampak besar terhadap lingkungan hidup diantaranya: 1) perubahan bentuk lahan dan bentang alam, 2) eksploitasi sumber daya alam, 3) kegiatan yang menimbulkan pemborosan, pencemaran serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya, 4) kegiatan yang hasilnya mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan dan lingkungan sosial, 5) proses dan kegiatan yang hasilnya mempengaruhi pelestarian kawasan sumber daya dan cagar alam.

Aktivitas manusia menjadi salah satu unsur yang menentukan kualitas lingkungan hidup, banyaknya kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh faktor antropogenik mendorong adanya upaya untuk melakukan perbaikan lingkungan, salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat yaitu dengan mengadakan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di dalam dunia pendidikan. Pendidikan lingkungan hidup adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah, hal ini ditujukan dengan asumsi bahwa jika pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan di masa yang akan datang.

Pendidikan lingkungan hidup di Indonesia selama ini masih belum memberikan pengaruh positif terhadap perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat dalam melakukan tindakan yang menguntungkan atau berpihak bagi lingkungan

hidup dan masyarakat. Menyikapi permasalahan tersebut, Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada Tahun 2006 mencanangkan Program Adiwiyata, yaitu program yang bertujuan untuk mendorong sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya-upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Terkait dengan lingkungan hidup, Pemerintah telah mengatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), pada Pasal 1 ayat (2) dijelaskan bahwa upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegak hukum. Peraturan tersebut merupakan bentuk upaya pemerintah dalam melindungi lingkungan hidup di Indonesia. Adapun tujuan dari perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 bertujuan untuk: 1) melindungi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup 2) menjamin keselamatan, kesehatan, dan kehidupan manusia 3) menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem 4) menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup 5) mencapai keserasian, keselarasan, dan keseimbangan lingkungan hidup 6) menjamin terpenuhinya keadilan generasi masa kini dan generasi masa depan 7) menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan hidup sebagai bagian dari hak asasi manusia 8) mengendalikan

pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana 9) mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan 10) mengantisipasi isu lingkungan global.

Selain itu, bentuk keseriusan Pemerintah dalam menangani masalah lingkungan hidup yaitu dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Program Adiwiyata ini bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Penyelenggaraan sekolah Adiwiyata merupakan pilihan dan upaya strategis dalam mensukseskan program pembangunan nasional berkelanjutan. Melalui penyelenggaraan model sekolah inilah akan terbangun komitmen, kesadaran dan tanggung jawab antara warga sekolah, komite sekolah, forum orang tua, dan berbagai pihak yang terlibat di dalam lingkungan sekolah (*Stakeholder*) untuk berpartisipasi aktif menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan. Sebagai sebuah lembaga, sekolah Adiwiyata diharapkan menjadi media yang tepat dan ideal untuk mendidik dan menanamkan budaya positif dan strategis dalam mengubah pola pikir masyarakat dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup.

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementrian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam pelaksanaannya Kementrian Negara Lingkungan Hidup bekerjasama dengan para *stakeholder*, menggulirkan Program Adiwiyata ini dengan harapan dapat mengajak warga sekolah

melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan serta menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya (Wahyuningtyas et al., 2013). Program Adiwiyata dalam menerapkan karakter peduli lingkungan dapat dilihat dari makna pendidikan itu sendiri, pendidikan merupakan pondasi untuk membangun generasi berikutnya dan sebagai perlindungan lingkungan yang dapat membentuk norma-norma dan dapat menghasilkan nilai-nilai dan perilaku yang baik (Nasional & Unikama, 2019).

Sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) bukan hanya tampil fisik sekolah yang hijau atau rindang saja, tetapi wujud sekolah yang memiliki program dan aktifitas pendidikan mengarah kepada kesadaran warga sekolah terhadap lingkungan hidup. Sekolah Adiwiyata memiliki ciri-ciri yaitu sekolah yang nyaman dan berbudaya lingkungan, mengimplementasikan kurikulum berwawasan lingkungan, melakukan pengurangan pemakaian listrik, air, ATK dan tentunya selalu menjaga kebersihan dan melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten merupakan salah satu sekolah yang mengikuti Program Adiwiyata, sekolah tersebut telah mendapatkan penghargaan berupa Piagam tingkat Kota/Kabupaten pada tahun 2013 dan tingkat Provinsi pada tahun 2016. Adapun tahapan-tahapan yang terpenuhi adalah, sebagai berikut : 1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan, 2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, 3) Kegiatan Lingkungan Berbasis partisipatif, dan 4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten, sudah berupaya untuk menanamkan pembiasaan warga sekolah dalam menjaga dan melestarikan

lingkungan hidup, warga sekolah juga dituntut untuk menjaga kebersihan dan keindahan sekolah, tetapi dalam prosesnya masih terlihat kurang disiplin dalam artian belum sepenuhnya terbentuk pembiasaan terhadap siswa dan warga sekolah untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa Program Adiwiyata hanya sekedar wacana dari Kementerian Lingkungan Hidup saja namun tidak terlihat terjadinya **pembentukan pembiasaan** terhadap siswa dan warga sekolah, tetapi untuk saat ini program Adiwiyata terkesan hanya untuk perlombaan dan pada saat ada pemeriksaan saja bukan sebagai sebuah program pembinaan yang berkelanjutan.

Perilaku peduli terhadap lingkungan hidup sampai saat ini masih terlihat sangat minim dikalangan masyarakat maupun dikalangan siswa, salah satu upaya untuk membentuk perilaku peduli lingkungan dikalangan siswa yaitu dengan menerapkan program Adiwiyata melalui pendidikan formal pada semua jenjang sekolah. Permasalahannya penerapan program Adiwiyata yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten ini, ternyata belum menjamin terbentuknya perilaku peduli lingkungan terhadap warga sekolah. Oleh karena itu dengan diadakannya Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata ini diharapkan dapat **meningkatkan dan membangun sikap serta perilaku** warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, akhirnya mampu melatar belakangi penulis untuk menyusun proposal tesis ini dengan judul “Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten”.

B. Masalah Evaluasi

1. Fokus Evaluasi

Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi bagaimana Implementasi Program Adiwiyata yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten dengan menggunakan model Evaluasi DEM (*Discrepancy Evaluation Model*) atau Evaluasi Kesenjangan yang dikembangkan oleh Malcolm Provus.

2. Ruang Lingkup Evaluasi

Adapun Ruang Lingkup pada penelitian Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata ini adalah :

- a. Bagaimanakah landasan kebijakan Implementasi Program Adiwiyata terkait dengan kesesuaian desain atau rancangan dari standar Pemerintah.
- b. Bagaimanakah ketepatan dan kesiapan sumber daya manusia, perangkat dan perlengkapan yang tersedia untuk Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten.
- c. Bagaimanakah tingkat kesesuaian proses Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten.
- d. Bagaimanakah ketercapaian hasil dan tindak lanjut dari Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten.

3. Perumusan Masalah Evaluasi

Adapun Rumusan Masalah pada penelitian Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata ini adalah :

- a. Bagaimanakah landasan kebijakan Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten?
- b. Bagaimanakah kemampuan sumber daya manusia Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten dalam merancang dan menyampaikan informasi mengenai Program Sekolah Adiwiyata, yang terkait dengan Pendidikan Lingkungan Hidup?
- c. Bagaimanakah proses Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten?
- d. Bagaimanakah ketercapaian hasil dan tindak lanjut dari Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten?

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan informasi yang aktual terhadap perkembangan pendidikan khususnya pendidikan yang berbasis lingkungan atau sekolah yang menanamkan kepedulian terhadap lingkungan hidup.
- b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah wawasan bagi dunia pendidikan mengenai pentingnya program pengembangan pendidikan

yang berbasis pada wawasan lingkungan (Adiwiyata), yang dimulai dari kesadaran tiap individu khususnya peserta didik.

- c. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain, untuk mengkaji lebih dalam tentang evaluasi program serta menemukan sistem baru yang lebih baik dalam mengevaluasi program terutama Program Adiwiyata.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai pendidikan lingkungan hidup serta dapat menambah kepedulian peserta didik terhadap lingkungan hidup.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pengetahuan tentang pentingnya penerapan pendidikan lingkungan hidup dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan peran kepala sekolah dalam membantu pengembangan sekolah khususnya dalam pengelolaan sekolah Adiwiyata.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai proses evaluasi dan masukan dalam melaksanakan program Adiwiyata dan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan saat akan merencanakan program baru.

e. Bagi Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam Implementasi Program Sekolah Adiwiyata.

f. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi masyarakat di sekitar lingkungan Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten untuk lebih mencintai lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan serta menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, dan T. R. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Program Teori dan Praktek dalam Konteks Pendidikan dan Non Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. dan C. S. A. J. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield. (1990). *Systematic Evaluation (A Self-Instructional Guide to Theory and Practice)*. Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Fadlilah, U., & Ngabekti, S. (2018). Education The Adiwiyata School ' s Role in the Development of Character Caring for the Environment (A Case Study at the Junior High School 6 Tuban). *Journal of Innovative Science*, 7(1), 53–61.
- Gazali, M. (2016a). Evaluasi Program Adiwiyata SDN 06 Kelapa Dua Jakarta Barat. *Jurnal Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, 1(2 (257-273)), 259. <https://doi.org/journal.uhamka.ac.id/index.php/jpp> doi: 10.22236/JPP_Vol1No2
- Gazali, M. (2016b). Evaluasi Program Adiwiyata SDN 06 Kelapa Dua Jakarta Barat. *Evaluasi Program Adiwiyata SDN 06 Kelapa Dua Jakarta Barat*, 1(2, (257-273)), 259.
- Ghani, A. R. A. (2014). *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafizah, N. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 13(3), 3–4.
- Haris, Endang, Abas, H. M., & Wardiana., Y. (2018). *Sekolah Adiwiyata (Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah)*. Jakarta: Erlangga.
- Irlansari, A., & Hardati, P. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Berdasarkan Komponen Berbasis Lingkungan. *Edu Geography*, 7(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- Iswari, R. D., & Utomo, S. W. (2017). Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1), 2.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2011). *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.

- Lazwardi, D. (2017). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah. *Al-Idaarrah: Jurnal Kependidikan Islam*, VII(Ii), 143–156. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>
- Mahirah B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Maryani, I. (n.d.). *Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau dari Aspek Kegiatan Partisipatif di SDN Unggaran I Yogyakarta*. 170–180.
- Miles, M. B. and A. M. H. (1994). *Qualitative Data Analysis*, 2nd ed. USA: SAGE Publications.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Nasional, S., & Unikama, P. (2019). *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* <https://conference.unikama.ac.id/artikel/> Vol. 3, November 2019. 3(November), 149–157.
- Negara, M., & Hidup, L. (2009). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 (tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nuzulia, S., & Purnomo, A. (2020). Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 6(2), 155–164. <https://doi.org/10.15408/sd.v6i2.11334>
- Pemerintah Kota Tangerang. (2013). *Buku Petunjuk Praktis Program Adiwiyata*. Tangerang: Pemerintah Kota Tangerang.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. (n.d.).
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1999. *Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup*. (1999). 9–39.
- Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. (2019). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 7(2), 122–132. <https://doi.org/10.21009/jgg.072.03>
- Retnawati, H., & Mulyatiningsih, E. (2016). *Evaluasi Program Pendidikan* (1st ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sanders, James. R. (1994). *The Program Evaluation Standards 2nd Edition: How to*

Assess Evaluations of Educational Programs. SAGE Publications. Inc. Thousand Oaks, California 91320.

Sudjana, D. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjoko, & dkk. (2015). *Pendidikan Lingkungan Hidup* (1st ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2015). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sulistyowati, R., Slameto, & Dwikurnaningsih, Y. (2017). Pengembangan Model Pembinaan Sekolah Imbas Adiwiyata Berbasis Partisipasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 97–109.

Suryani, Y. E. (2017). Pemetaan Kualitas Empirik Soal Ujian Akhir Semester pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Klaten. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan.*, 21(2), 142–152.

Suryanto, A., & Djatmiko, T. (2012). *Evaluasi Pembelajaran di SD* (1st ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Tayibnapis, F. Y. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009. Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (n.d.).

Wahyuningtyas, D., Harsastro, P., & Supratiwi. (2013). Evaluasi Program Adiwiyata Di Sman 11 Semarang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1–6.

Widiyaningrum, P., & Purwantoyo, E. (2015). Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1), 75.

Widoyoko, E. P. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wirawan. (2011). *Evaluasi Teori Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Yusnidar, T., Liesnoor, D., & Banowati, E. (2015). Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program Adiwiyata Di Smp Wilayah Semarang Barat. *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.15294/jess.v4i1.6865>